

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis di PT. X, dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Dengan melakukan perhitungan berdasarkan *activity-based costing* untuk konsumsi kos sumber daya tidak langsung pada aktivitas dalam proses celup, maka diketahui bahwa dengan penerapan proses celup *one bath* akan menghasilkan tingkat efisiensi sebesar 31,17% dari total kos sumber daya pada aktivitas proses celup yang terjadi yaitu sebesar Rp. 37,407,520.66. Perhitungan dilakukan hanya pada kos sumber daya pada aktivitas di proses celup saja, tidak sampai ke perhitungan kos produk. Hal ini disebabkan karena keterbatasan data yang dimiliki penulis.
2. Dengan melakukan perhitungan berdasarkan *activity-based costing* untuk konsumsi kos sumber daya tidak langsung pada setiap aktivitas di proses celup dari satu order celup yang ada, maka diketahui bahwa dengan penerapan proses celup *one bath* akan menghasilkan tingkat efisiensi sebesar Rp. 45,63 per yard atau Rp. 100.393,16 per order celup yang mencapai 32,64% dari keseluruhan kos sumber daya tidak langsung yang terjadi dalam setiap aktivitas proses celup.
3. Proses konvensional dan proses *one bath* memiliki perbedaan dalam aktivitas yang dilaluinya dalam proses celup. Perbedaan tersebut yaitu proses *one bath*

tidak melalui tahap – tahap persiapan *scouring*, *scouring*, dan cuci panas. Perbedaan aktivitas ini menyebabkan konsumsi sumber daya yang digunakan menjadi lebih sedikit dan menghasilkan pengurangan biaya dalam proses celup.

4. Tingkat efisiensi yang terjadi dari penerapan proses celup *one bath* cukup signifikan dan untuk itu kebijakan perusahaan untuk menerapkan proses celup *one bath* ini merupakan keputusan yang tepat.
5. *Activity-based costing* selain dapat memberikan perhitungan biaya secara akurat juga dapat memberikan informasi mengenai kos aktivitas. Dengan adanya informasi ini, pihak manajemen dapat mengelola aktivitas yang ada dengan baik. Penerapan proses celup *one bath* pun merupakan contoh pengelolaan aktivitas yang dapat dilakukan dengan adanya informasi mengenai kos aktivitas.

5.2 Saran

Dari penelitian ini, penulis dapat mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Perusahaan sebaiknya tetap menerapkan proses celup *one bath* karena setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan metode *activity-based costing*, diketahui bahwa penerapan proses celup tersebut dapat menghasilkan tingkat efisiensi dalam konsumsi kos sumber daya tidak langsung pada aktivitas dalam proses celup yang signifikan.
2. Perusahaan terus mengembangkan proses celup *one bath* tersebut dengan melakukan penelitian – penelitian sehingga proses tersebut dapat berjalan

dengan lebih baik lagi dan terus meningkatkan kinerja perusahaan, misalnya dengan mengurangi tingkat kegagalan dalam proses celup *one bath* tersebut.

3. Penerapan proses celup *one bath* merupakan salah satu bentuk pengelolaan manajemen berbasis aktivitas yaitu dengan mengurangi aktivitas – aktivitas yang tidak bernilai tambah sehingga dapat menghasilkan produk dengan seefisien mungkin. Perusahaan belum menerapkan metode *activity-based costing* ini dalam perusahaannya sehingga tidak mengetahui secara pasti berapa tingkat efisiensi dalam penerapan proses *one bath* tersebut. Perusahaan sebaiknya menerapkan perhitungan biaya menggunakan metode *activity-based costing* dengan adanya pertimbangan – pertimbangan yang perlu diperhatikan. Penerapan *activity-based costing* memerlukan waktu dan kos yang tidak sedikit. Pihak manajemen perlu memikirkan *cost and benefit* yang akan diperoleh dan memastikan bahwa *cost* yang terjadi tidak lebih besar daripada *benefit* yang akan diterima.
4. Perusahaan mengalokasikan pengurangan biaya yang ada dengan mengembangkan program – program yang menunjang dan meningkatkan mutu perusahaan, seperti mengembangkan program pengelolaan lingkungan air, udara, dan limbah. Jadi efisiensi dari pengurangan biaya produksi tersebut digunakan untuk mengembangkan perusahaan menjadi lebih baik lagi.